

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***  
**(STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA FULL SYARIAH PERIODE 2015-2020)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Ekonomi (S.E.)**

**Oleh :**

**Fajar Maulana Imadudin  
NPM : 1751020153  
Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***

**(STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA FULL SYARIAH PERIODE 2015-2020)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Ekonomi (S.E.)**

**Oleh :**

**Fajar Maulana Imadudin**

**NPM : 1751020153**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Femei Purnamasari, M.Si.**

**Pembimbing II : Ersi Sisdianto, M. Ak.,CSRP.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Perusahaan asuransi adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa, terdapat lima perusahaan asuransi di Indonesia yang mengalami kasus gagal bayar klaim asuransi kepada nasabah dalam sepuluh tahun terakhir. Yaitu, PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life), PT Asuransi Jiwasraya, PT Asuransi Jiwa Bakrie Life, PT Asuransi Bumi Asih Jaya, Asuransi Jiwa Bumi Putra 1912. Kondisi kesulitan keuangan atau financial distress merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan, karna dapat mengakibatkan kebangkrutan yang dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah ataupun investor. Rasio Likuiditas berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan, tingkat likuiditas yang rendah merupakan salah satu faktor penyebab perusahaan di likuidasi. Setiap perusahaan memiliki analisis masing-masing dalam menganalisis *financial distress*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *current ratio*, *debt to total asset ratio*, *total asset turnover*, dan *sales growth* terhadap *financial distress* baik itu secara parsial dan juga simultan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi full syari'ah yang tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 5 perusahaan. Data yang diolah adalah data sekunder yang diperoleh peneliti melalui laporan keuangan tahunan dari situs web resmi perusahaan terkait. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Secara parsial variabel *current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan variabel *debt to total asset ratio* dan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kata kunci : *current ratio*, *debt to total asset ratio*, *total asset turnover*, *sales growth*, *financial distress*

## ABSTRACT

*Insurance companies are companies engaged in services, there are five insurance companies in Indonesia that have failed to pay insurance claims to customers in the last ten years. Namely, PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life), PT Asuransi Jiwasraya, PT Asuransi Jiwa Bakrie Life, PT Asuransi Bumi Asih Jaya, Asuransi Jiwa Bumi Putra 1912. Financial distress is something that must be considered by every company, because it can lead to bankruptcy which can affect the trust of customers or investors. Liquidity ratio is related to the company's financial condition, low liquidity is one of the factors causing the company to be liquidated. Each company has its own analysis in analyzing financial distress. This study aims to determine the effect of the variables current ratio, debt to total asset ratio, total asset turnover, and sales growth on financial distress both partially and simultaneously.*

*This research uses quantitative research with descriptive approach. The population of this research is a full sharia insurance company which is registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2016. The sampling technique used in this study is purposive sampling technique. The number of companies that were sampled in this study were 5 companies. Processed data is secondary data obtained by researchers through annual financial reports from the official website of the company concerned. The data analysis method used is panel data regression analysis with the help of the Eviews program.*

*The results of this study indicate that simultaneously the variables Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Total Assets Turnover and Sales Growth have an influence on financial distress. Partially, the current ratio and total asset turnover variables have a positive and significant effect on financial distress, while the debt to total asset ratio and sales growth variables have no significant effect on financial distress.*

*Keyword :current ratio, debt to total asset ratio, total asset turnover, sales growth, financial distress*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
*Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,  
Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030*

---

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Maulana Imadudin  
NPM : 1751020153  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Curent Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Sales Growth* Terhadap *Fiancial Distress* (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah Periode 2015-2020)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 15 Oktober 2021  
Penyusun



**Fajar Maulana Imadudin**  
**1751020153**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,  
Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Pengaruh *Curent Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Sales Growth Terhadap Fiancial Distress* (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah Periode 2015-2020)

**Nama** : Fajar Maulana Imadudin  
**NPM** : 1751020153  
**Prodi** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I,**

**Femei Purnamasari, S.E., M.Si.**  
NIP. 19840521201532004

**Pembimbing II**

**Ersi Sisdiyanto, M.Ak., CSRP.**  
NIP. 198611102019031012

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A.**  
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,  
Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “*Analisis Pengaruh Curent Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Sales Growth Terhadap Fiancial Distress (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah Periode 2015-2020)*” yang disusun oleh Fajar Maulana Imadudin, NPM : 1751020153, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqsyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum’at, 15 Oktober 2021.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Dr. Ahmad Isnaeni, M.Ag. (.....)  
**Sekretaris** : Diah Mukminatul H., M.E. (.....)  
**Penguji I** : A. Zuliansyah, S.Si., M.M. (.....)  
**Penguji II** : Ersi Sisdiyanto, M.ak., CRSP. (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si.  
198008012003121001

## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

*Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.”(Q.S. Al-Zalzalah : 7-8).*



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal *bismillah* dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orangtua sayayang menjadi alasan saya untuk selalu bertahan di setiap langkah. Ibunda tercinta, Titin Handayani yang telah melahirkan saya ke dunia ini dan tiada henti-hentinya mendo'akan, menyayangi, dan memotivasi. Ayahanda tersayang, Moch. Nur Arifin yang sangat saya kagumi, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas segalanya, tanpa kalian saya tidak akan bisa melangkah sampai di titik ini.
2. Kakaku yang selalu ada dan selalu memberikan semangat dan dukungan, Imam Agung Anoraga. Adikku, yang selalu aku jadikan motivasi. terimakasih sudah bahu membahu membantu proses perkuliahan saudaramu hingga lulus.
3. Kedua pembimbing saya Ibu Femei Purnamasari, S.E., M.Si. dan Bapak Ersi Sisdianto, M.Ak. yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya, serta selalu memberi motivasi dan dukungan untuk perjalanan hidup saya selanjutnya.

4. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. dan Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A. yang selalu mengingatkan dan membimbing saya demi menjadi manusia yang dapat bermanfaat kepada sesama.
5. Kosma Perbankan syariah'17, Yusuf Al-Akhiri, Mizwar Ilham, Dwilita Soleha, Rakhmah Alfisyah, manusia-manusia baik yang mengelilingi saya, yang selalu membantu saya dalam setiap keadaan, selalu ada dan saling membantu dikeadaan susah maupun senang, tanpa kalian saya tidak bisa sampai sejauh ini, keluargaku dikampus saya do'akan kesuksesan kalian kedepannya.
6. Dan tentunya keluarga lain saya dikampus, Perbankan Syariah B (aja), banyak suka duka yang kita lalui (meskipun banyak duka nya) dan saya mohon maaf apabila belum bisa memberikan yang terbaik buat kalian. Saya berterimakasih atas support kalian selama ini. Kalian merupakan manusia-manusia spesial untuk saya. Saya selalu berdo'a untuk kesuksesan kita kedepannya. Sekali lagi Terima kasih.
7. Edi, Dzaki, Joni, **KALIAN TERKEREN.**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Fajar Maulana Imadudin, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 19 Juni 1999. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Moch. Nur Arifin dan Ibu Titin Handayani. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita, Serdang Tanjung Bintang, Lampung Selatan lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2005.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Jati Baru, Tanjung Bintang lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2011.
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2014.
4. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2017.
5. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Curent Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Sales Growth* Terhadap *Fiancial Distress*(Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah Periode 2015-2020)” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. selaku Wakil Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Femei Purnamasari, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik I yang dengan meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
5. Ersi Sisdiyanto, M.Ak. selaku Pembimbing Akademik II yang dengan meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan

juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.

6. Bapak dan Ibu dosen selaku guru yang amat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, karakter, juga perubahan pola pikir dan sudut pandang.
7. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
8. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempertemukan penulis dengan banyak jendela dunia.
9. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan pula kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT. selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, Sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, 15 Oktober 2021  
Penulis

**Fajar Maulana Imadudin**  
**1751020153**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	14
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Kajian Penelitian yang Relevan .....	17
H. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>24</b>
A. Teori Yang Digunakan .....	24
1. <i>Signaling Theory</i> .....	24
2. Asuransi Syariah .....	26
3. Analisis Laporan Keuangan .....	32
4. Analisis Rasio Keuangan .....	37
a. Rasio Likuiditas.....	39
b. Rasio <i>Leverage</i> .....	41
c. Rasio Profitabilitas .....	43
d. Rasio Aktivitas .....	44
5. Indikator Pertumbuhan ( <i>Sales Growth</i> ).....	46
6. <i>Financial Distress</i> .....	47

a.	Pengertian <i>Financial Distress</i> .....	47
b.	Jenis <i>Financial Distress</i> .....	49
c.	Faktor Penyebab <i>Financial Distress</i> .....	49
d.	Tujuan <i>Financial Distress</i> .....	51
e.	Model <i>Financial Distress</i> .....	53
B.	Pengajuan Hipotesis .....	58
1.	<i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distres</i> .....	60
2.	<i>Debt to Total Asset Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distres</i> .....	61
3.	<i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Financial Distres</i> .....	61
4.	<i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distres</i> .....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>64</b>
A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	64
B.	Pendekatan Jenis Penelitian .....	64
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	64
1.	Populasi.....	64
2.	Sampel .....	65
3.	Teknik Pengumpulan Data.....	66
D.	Definisi Operasional Variabel .....	66
1.	Variabel Dependen .....	67
2.	Variabel Independen .....	67
E.	Metode Analisa Data .....	70
1.	Analisa Statistik Deskriptif .....	70
2.	Uji Regresi Data Panel .....	71
3.	Pendekatan Model Estimasi .....	73
4.	Uji Asumsi Klasik.....	75
5.	Uji Hipotesis ( Uji t ).....	76
6.	Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted r</i> ).....	77
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>78</b>
A.	Deskripsi Unit Analisis/Observasi.....	78
B.	Analisa Deskriptif.....	78
1.	<i>Financial Distress</i> .....	79
2.	<i>Current Ratio</i> .....	79
3.	<i>Debt to Total Asset Ratio</i> .....	80
4.	<i>Total Asset Turnover</i> .....	80
5.	<i>Sales Growth</i> .....	80
C.	Uji Asumsi Klasik .....	81

1. Uji Multikolinearitas .....	81
D. Analisis Regresi Data Panel.....	81
1. Uji Chow.....	81
2. Uji Hausman .....	82
3. Uji Lagrange Multiplier .....	83
E. Hasil Uji Regresi .....	84
F. Uji Hipotesis.....	86
1. Uji t.....	86
2. Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted r</i> ).....	88
G. Pembahasan .....	88
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Secara Parsial dan kaitanya dalam perspektif Islam .....	88
2. Pengaruh <i>Debt To Total Asset Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Secara Parsial dan kaitanya dalam perspektif Islam.....	90
3. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Financial</i> <i>Distress</i> Secara Parsial dan kaitanya dalam perspektif Islam .....	93
4. Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Secara Parsial dan kaitanya dalam perspektif Islam .....	94
5. Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Total Asset Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Secara Simultan .....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan.....	98
B. Keterbatasan Penelitian .....	100
C. Saran .....	100

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah .....	6
Tabel 1.2 Rasio Likuiditas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.....	10
Tabel 1.3 Tinjauan Pustaka .....	20
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	65
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	66
Tabel 3.3 Operasional Variabel .....	69
Tabel 4.1 Kriteria Penentuan Sampel .....	78
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	79
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	81
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow .....	82
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman .....	83
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	84
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel .....	85
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Statistik t.....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	59
--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Proses Pengambilan Sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah Tahun 2015-2020
Lampiran II	Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah Tahun 2015-2020
Lampiran III	Perhitungan Z-Score perusahaan Asuransi jiwa full syariah tahun 2015-2020
Lampiran IV	Data Penelitian
Lampiran V	Uji Statistik Deskriptif
Lampiran VI	Uji Multikolinearitas
Lampiran VII	Uji Chow
Lampiran VIII	Uji Haussman
Lampiran IX	Uji Lagrange Multiplier
Lampiran X	Uji Regresi
Lampiran XI	Rekapitulasi Hasil Uji Statistik T

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “Analisis Pengaruh *Curent Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Sales Growth* Terhadap *Fiancial Distress* (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah Periode 2015-2020)”. Untuk mengetahui lebih dalam dan agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang skripsi ini mengenai maksud dan tujuan serta ruang lingkup, maka penulis secara singkat akan menguraikan beberapa istilah dari judul skripsi ini. Istilah-istilah tersebut antara lain:

1. **Analisis** adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab - musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>1</sup>
2. **Pengaruh** merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang. Berdasarkan penjelasan di atas yang dimaksud oleh penulis mengenai sesuatu yang dapat memberikan dampak positif ataupun negatif terhadap suatu objek penelitian yang terdapat dalam penelitian ini.<sup>2</sup>
3. ***Curent Ratio*** rasio lancar (*current ratio*) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.<sup>3</sup>
4. ***Debt To Total Asset*** rasio ini menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Hamzah Ahmad dan Nanda santoso, *Kamus Pintar Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulya, 1996).

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrative* (Bandung: Alfabeta, 2002).

<sup>3</sup>M Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, 4th ed. (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2009).

<sup>4</sup>Werner R Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi*

5. **Total Asset Turnover** merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.<sup>5</sup>
6. **Sales Growth Ratio** adalah rasio yang mengukur pertumbuhan penjualan perusahaan pada suatu periode tertentu. *Sales growth* dapat diperoleh dengan menghitung selisih penjualan saat ini dengan penjualan sebelumnya dibagi dengan penjualan sebelumnya.<sup>6</sup>
7. **Financial Distress** adalah kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut.<sup>7</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di dunia saat ini menunjukkan kemajuan yang pesat, ditandai dengan banyaknya aktifitas ekonomi dalam skala internasional. Di Indonesia sendiri, salah satunya ditandai dengan munculnya integrasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada akhir tahun 2015. MEA atau AEC (*ASEAN Economic Community*) merupakan suatu integrasi yang luas, dimana tidak ada batasan wilayah dalam bidang perekonomian dan negara dapat masuk dengan bebas dalam persaingan pasar.<sup>8</sup> Perusahaan-perusahaan di Indonesia tentu harus mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan dalam skala nasional hingga internasional. Oleh karena itu, agar dapat bersaing dan beroperasi dengan baik, suatu perusahaan perlu untuk memperhatikan segala aspek termasuk aspek keuangan.

---

*Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

<sup>5</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

<sup>6</sup>Viggo Eliu, "Pengaruh Financial Leverage Dan Firm Growth Terhadap Financial Distress," *Finesta* 2, no. 2 (2014).

<sup>7</sup>L. S. Atmaja, *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2008).

<sup>8</sup>Resources Dengan Pengetahuan et al., "Penerapan Acceleration To Improve the Quality of Human Resources Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di Mea 2015," *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 2 (2013).

Dalam aspek keuangan ini manajer dapat melihat hal-hal yang berkaitan dengan keuntungan yang akan dicapai perusahaan. Keuntungan tersebut berkaitan dengan laba yang akan diperoleh untuk kelangsungan hidup usahanya, sehingga perusahaan tentu akan menghindari kondisi yang dapat mengakibatkan terjadinya kesulitan dalam aspek keuangan atau bahkan kebangkrutan.

Manusia selalu dihadapkan pada permasalahan hidup yang didalamnya mengandung berbagai kemungkinan risiko yang harus dihadapi. Salah satu risiko yang lebih cenderung diperhatikan oleh manusia yakni risiko bersifat material. Tidak sedikit risiko yang bersifat material sulit diatasi oleh manusia, terutama ketika kuantitas risiko yang harus ditanggung diluar kemampuannya. Untuk itu asuransi syariah sangat penting untuk mengantisipasi risiko yang dapat sewaktu-waktu menimpa seseorang. Jasa ini menggunakan sistem *sharing of risk* yaitu saling memikul risiko di antara sesama peserta sehingga antara satu dan yang lain menjadi penanggung atas risiko yang lain.<sup>9</sup>

Terkait masalah ini kita dapat mengambil tindakan guna mencegah ataupun meminimalisir resiko yang akan kita hadapi nantinya, yaitu dengan cara mengasuransikan jiwa dan juga materi yang kita miliki, baik itu pribadi, keluarga maupun kerabat dekat kita melalui perusahaan asuransi.

Perusahaan asuransi disini merupakan perusahaan yang mau dan sanggup menanggung setiap risiko yang akan dihadapi oleh pihak tertanggung baik perorangan maupun badan usaha.<sup>10</sup> Kata asuransi berasal dari bahasa Belanda *assurantie* yang berarti “menanggung sesuatu yang pasti terjadi”. Pengertian Asuransi dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang perasuransian, Asuransi merupakan perjanjian diantara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dengan pemegang polis, yang menjadi dasar atau acuan bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi dengan imbalan untuk :

---

<sup>9</sup>Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah Keberadaan Dan Kelebihannya Di Tengah Asuransi Konvensional* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006).

<sup>10</sup>Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (jakarta: PT Raja Grafindo, 2005).

1. Memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian yang dideritanya, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan maupun tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung / pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti tersebut atau
2. Memberikan pembayaran dengan acuan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidup si tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Perusahaan asuransi dalam segi pengelolaannya terbagi menjadi dua, yaitu asuransi yang dikelola secara konvensional dan asuransi yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah (asuransi syariah). Asuransi konvensional sederhananya dapat dipahami sebagai pengalihan risiko dari pihak tertanggung kepada pihak penanggung. Sedangkan asuransi syariah dapat dipahami sebagai pengalihan risiko yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah, di mana salah satu prinsipnya adalah untuk saling tolong menolong (tabarru').

Hal ini terkait dengan salah satu jenis asuransi syariah yaitu asuransi jiwa syariah atau lebih sering disebut dengan *takaful* keluarga sebagai suatu upaya dalam melindungi diri dan keluarga."asuransi keluarga merupakan bentuk *takaful* yang memberikan perlindungan finansial dalam menghadapi malapetaka kematian dan kecelakaan atas diri peserta *takaful*".<sup>11</sup> Mencintai diri sendiri dan keluarga dapat diwujudkan dengan memberikan perlindungan berupa asuransi keluarga ini. Perlindungan ini dimaksudkan karena adanya ketidakpastian terjadinya suatu musibah berupa kematian atau kecelakaan diri, yang dapat menimbulkan kesulitan keuangan. Pentingnya asuransi jiwa ini telah sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa" ayat 9:

---

<sup>11</sup>Andri Soemitra, *Asuransi Syariah* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2009).

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

*“Dan hendaklah takut (kepada Allah SWT) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah SWT dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.* (An-Nisa“(4): 9).

Keberadaan usaha asuransi syariah di Indonesia tidak lepas dari keberadaan usaha asuransi konvensional yang telah ada sejak lama. Sebelum terwujud usaha perasuransian syariah sudah terdapat berbagai macam perusahaan asuransi konvensional yang telah lama berkembang. Atas dasar keyakinan umat Islam dunia dan manfaat yang diperoleh melalui konsep asuransi syariah, maka lahirlah berbagai perusahaan asuransi yang menjalankan usaha perasuransian berlandaskan prinsip syariah. Pertumbuhan asuransi syariah didukung oleh ketentuan regulasi yang menjamin kepastian hukum kegiatan asuransi syariah.

Ketentuan hukum yang mengatur asuransi syariah antara lain: Pertama, Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Kedua, Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 1992. Ketiga, Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 421/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Direksi dan Komisaris Perusahaan Perasuransian. Keempat, Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 422/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Kelima, Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 423/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Pemeriksaan Perusahaan Perasuransian. Keenam, Keputusan



Menteri Keuangan Nomor: 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Ketujuh, Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 426/KMK.06/ 2003 tanggal 30 September 2003 tentang Perizinan Usaha Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.<sup>12</sup>

Berdasarkan data yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat 19 perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah, sedangkan untuk Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah terdapat 5 perusahaan, diantaranya ;

Tabel 1.1  
Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

NO	NAMA PERUSAHAAN	IZIN UNIT USAHA SYARIAH	
		Nomer	Tanggal
1	PT Asuransi Takaful Keluarga	KEP-260/KM.10/2012	14 Juni 2012
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	KEP-220/KM.10/2010	30 April 2010
3	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha	KEP-539/KM.10/2012	24 September 2012
4	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	KEP- 96 /D.05/2015	28 Agustus 2015
5	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia	KEP- 124 /D.05/2015	30 November 2015

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Data yang dikeluarkan CNBC Indonesia 16/08/2020, terdapat 5 perusahaan asuransi di Indonesia yang mengalami kasus gagal bayar klaim asuransi kepada nasabah dalam sepuluh tahun

<sup>12</sup>Pasal 3 KMK Nomor 426/KMK.06/2003.

terakhir membuat cemas masyarakat. Yaitu, PT Asuransi Jiwa Kresna (*Kresna Life*), PT Asuransi Jiwasraya, PT Asuransi Jiwa Bakrie Life, PT Asuransi Bumi Asih Jaya, Asuransi Jiwa Bumi Putra 1912. Kasus gagal bayar yang paling baru terjadi yakni PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life, perusahaan asuransi jiwa grup kresna ini menurut OJK telah melanggar ketentuan mengenai pelaksanaan rekomendasi atas hasil pemeriksaan sebelumnya. Sanksi ditetapkan melalui surat edaran OJK nomor S-342/NB.2/2020 tanggal 3 Agustus 2020.<sup>13</sup>

Perusahaan asuransi dalam persaingannya lebih berfokus pada kepercayaan konsumen dan memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan konsumen. Dengan begitu, perusahaan asuransi yang ingin bersaing harus meningkatkan pelayanan dan kepercayaan konsumen. Jika perusahaan asuransi tidak bisa memenuhi keinginan konsumen maka perusahaan asuransi tidak akan berjalan dengan baik dan tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Apabila perusahaan tersebut tidak mampu memperbaiki kinerjanya lambat laun akan mengalami kesulitan dalam menjaga likuiditasnya, dimana hal tersebut dapat mengakibatkan kesulitan keuangan atau *financial distress* yang pada akhirnya terjadi kebangkrutan.

*Financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Analisis kebangkrutan dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan (tanda-tanda awal kebangkrutan). Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut, semakin baik bagi pihak manajemen karena pihak manajemen bisa melakukan perbaikan-perbaikan. Pihak kreditur dan juga pihak pemegang saham bisa melakukan persiapan-persiapan untuk mengatasi berbagai kemungkinan terburuk. Tanda-tanda kebangkrutan tersebut dalam hal ini dilihat dengan menggunakan data-data akuntansi.<sup>14</sup>

Secara umum kegiatan perusahaan dianggap sebagai suatu proses arus dana. Dengan mendasar kepada pengertian arus dana

---

<sup>13</sup><https://www.cnbcindonesia.com/market/20200816100319-17-180132/kacau-gagal-bayar-5-asuransi-ini-bikin-nasabah-teriak>

<sup>14</sup>Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2016).

ini dapat dikatakan bahwa *financial distress* merupakan keburukan dari bisnis perusahaan. Salah satu penyebab terjadinya *financial distress* adalah keburukan dalam pengelolaan bisnis (*mismanagement*) perusahaan tersebut. Namun demikian dengan bervariasinya kondisi internal dan eksternal maka terdapat banyak hal lain juga yang dapat menyebabkan terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan.<sup>15</sup>

Meskipun Direktorat Asuransi, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Departemen Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan selalu mengadakan pengawasan dan penilaian yang menggunakan ukuran rasio-rasio keuangan terhadap laporan keuangannya setiap tahun yang kadang dipublikasikan di media cetak, namun masih terdapat beberapa perusahaan asuransi yang kinerjanya buruk sehingga harus dilikuidasi. Kondisi perekonomian Indonesia yang fluktuatif, tidak dapat dipungkiri membuat perusahaan selalu dibayang-bayangi dengan adanya persaingan perusahaan pendatang baru yang lebih kompetitif mengakibatkan turunnya kinerja atau performa (inovasi) perusahaan yang mengakibatkan bangkrutnya usaha mereka karena beberapa faktor.

Umumnya kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin meningkat dengan meningkatnya penggunaan hutang. Logikanya adalah semakin besar penggunaan hutang, semakin besar pula biaya bunga, semakin besar probabilitas bahwa penurunan penghasilan akan menyebabkan *financial distress*.<sup>16</sup> Maka untuk mengantisipasi kejadian yang kurang baik, diperlukan suatu model analisis yang dapat memprediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan perbankan di masa yang akan datang. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan, model *Financial distress* perlu untuk dikembangkan supaya mengetahui kondisi *Financial distress* perusahaan sejak dini, untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan.

Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangannya. Agar informasi laporan keuangan

---

<sup>15</sup>Ahmad Rodoni dan Hemi ali, *Manajemen Keuangan Modern* (jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

<sup>16</sup>L. S. Atmaja, *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan*.

yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, maka data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Untuk membuktikan bahwa laporan keuangan bermanfaat maka perlu dilakukan penelitian. Salah satu bentuk penelitiannya yaitu dengan cara menggunakan rasio – rasio keuangan untuk memprediksi kinerja perusahaan seperti kebangkrutan dan *financial distress*. Rasio keuangan menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan posisi laporan keuangannya. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis dari berbagai rasio keuangan guna melihat kondisi perusahaan secara menyeluruh.

Analisis rasio keuangan adalah suatu cara untuk menganalisis laporan keuangan yang mengungkapkan hubungan matematik antara suatu jumlah dengan yang lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya. Analisis rasio dapat dikelompokkan kedalam lima macam kategori, yaitu:<sup>17</sup>

1. Rasio likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio aktivitas, mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.
3. Rasio solvabilitas, mengukur sejauh mana kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
4. Rasio profitabilitas, melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
5. Rasio pasar, melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.

---

<sup>17</sup>Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*.

Tabel 1.2  
Rasio Likuiditas Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah

Perusahaan	Rasio Likuiditas					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	174.87 %	207.8 8%	161.0 4%	154. 41%	122. 93%	120.7 5%
PT AJS Amanah Jiwa Giri Artha	124%	135.2 55	304.6 6%	294. 01%	341. 84%	308,5 %
PT Asuransi Takaful Keluarga	724.91 %	728.7 8%	578.5 2%	1306 %	1080 %	1105 %

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat fluktuasi rasio likuiditaas pada perusahaan asuransi jiwa full syariah. Bahkan perusahaan yang mengalami penurunan rasio likuiditas selama beberapatahun berturut-turut. Yaitu Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin pada tahun 2016 sampai tahun 2020, pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha mengalami penurunan rasio likuiditas pada tahun 2017 sampai 2018 kemudian meningkat dari tahun 2018 sampai 2019 dan kembali mengalami penurunan pada 2020, lalu pada perusahaan Asuransi Jiwa Takaful Keluarga mengalami Fluktuasi rasio likuiditas dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

Masalah pengelolaan likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Artinya, perusahaan harus memiliki aset likuid yang cukup untuk diganakan membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi tersebut. Tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki aset yang cukup untuk kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang rendah merupakat salah satu faktor penyebab perusahaan di likuidasi.

Sebagaimana yang sudah disebutkan mengenai rasio likuiditas, jika rasio likuiditas suatu perusahaan terus menerus mengalami penurunan, maka bisa dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pun

ikut menurun, mengakibatkan perusahaan tersebut berpotensi mengalami kondisi *financial distress* yang berujung kebangkrutan. Untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya kebangkrutan, perusahaan dapat mengawasi kondisi keuangan dengan menggunakan teknik-teknik analisis keuangan untuk menghindari terjadinya *financial distress*, bahkan kebangkrutan.

*Financial Distress* menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini penting untuk diteliti karena penelitian mengenai *financial distress* mampu untuk memprediksi kontinuitas atau kelangsungan hidup suatu perusahaan. Prediksi ini penting dilakukan oleh manajemen, agar manajemen dapat mengerti kondisi tersebut serta mengambil tindakan antisipasi dan perbaikan agar kondisi *financial distress* tidak terus berkembang dan perusahaan mengalami kebangkrutan. Informasi tentang prediksi *financial distress* juga memberikan keuntungan bagi banyak pihak terutama bagi kreditur dan debitur.

Terdapat banyak penelitian guna memprediksi *financial distress* sehingga memunculkan berbagai model prediksi kebangkrutan yang digunakan sebagai alat untuk memperbaiki kondisi perusahaan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Beberapa alat deteksi kebangkrutan yang dapat digunakan yaitu model Altman Z-score, model Springate, model Zmijewski serta model Grover yang diciptakan melalui penilaian dan pendesainan ulang terhadap model Altman.

Penelitian yang dilakukan oleh Gordon L.V Springate menghasilkan model prediksi kebangkrutan yang dibuat dengan mengikuti prosedur model Altman. Model prediksi kebangkrutan yang dikenal sebagai model Springate ini menggunakan 4 rasio keuangan yang dipilih berdasarkan 19 rasio-rasio keuangan dalam berbagai literatur. Kemudian model prediksi yang dihasilkan oleh Zmijewski merupakan hasil riset selama 20 tahun yang ditelaah ulang, dengan tiga variabel bebasnya yaitu ROA (*Return of Asset*), Leverage (*debt ratio*) dan Likuiditas (*current ratio*). Selain Springate dan Zmijewski yang mendesain ulang model Altman Z-Score, Jeffrey S. Grover juga melakukan pendesainan dan penilaian ulang terhadap model Altman Z-Score dengan menggunakan sampel sesuai dengan model Altman Z-

score pada tahun, dengan menambahkan tiga belas rasio keuangan baru yang kemudian dikenal sebagai model Grover.<sup>18</sup>

Altman memperkenalkan Analisis *Z-Score*, yaitu sebuah analisis yang menghubungkan berbagai rasio dalam laporan keuangan sebagai variabelnya dan digabungkan kedalam sebuah persamaan untuk memperoleh nilai Z, dimana nilai Z adalah nilai untuk memprediksi kondisi perusahaan, baik dalam keadaan sehat ataupun bangkrut. Model Altman *Z-Score* sebagai salah satu pengukur kinerja kebangkrutan dan resiko obligasi tidak stagnan atau tetap, melainkan berkembang dari waktu ke waktu, seiring dari kondisi perusahaan dan kondisi dimana model tersebut diterapkan. Perkembangan model Altman ini dapat dilihat mulai dari yang pertama yaitu model Altman *Z-Score* pertama yang ditujukan untuk memprediksi kebangkrutan dari sebuah perusahaan publik manufaktur. Setelah menemukan model kebangkrutan yang pertama, Altman kemudian merevisi model kebangkrutan menjadi sebuah model yang dapat digunakan untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan bagi perusahaan privat dan publik, model ini disebut sebagai model Altman Revisi *Z-Score*.<sup>19</sup>

Terdapat penelitian yang menemukan bahwa model prediksi Altman merupakan prediktor terbaik diantara ketiga prediktor yang dianalisis yaitu model Altman Z-score, model Springate dan model Zmijewski. Model springate masih memberikan prediksi yang lebih baik dibanding model Zmijewski, sedangkan model Zmijewski memberikan *performance* yang buruk dalam memprediksi kebangkrutan.<sup>20</sup>

Altman menggunakan Multiple Discriminant Analysis dengan menggunakan lima jenis rasio keuangan yaitu *working capital to*

---

<sup>18</sup>Rindu Rika Gamayuni, "Berbagai Model Prediksi Kebangkrutan," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2009.

<sup>19</sup>Laksita Nirmalasari, "Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan Yaang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Universitas Negri Yogyakarta, 2018).

<sup>20</sup>Syamsul Hadi and Atika Anggraeni, "Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik ( Perbandingan Antara the Zmijewski Model , the Altman Model , Dan the Springate Model )," *Jurnal Auditing Dan Akuntansi Indonesia* 12, no. 2 (2008).

*total asset, retained earning to total asset, earning before interest and taxes to total asset, market value of equity to total asset.* Penelitian Altman ini menggunakan 66 sampel perusahaan yang terbagi menjadi dua yang masing-masing 33 perusahaan bangkrut dan 33 perusahaan tidak bangkrut. Hasil studi Altman ternyata mampu memperoleh tingkat ketepatan prediksi 95% untuk data satu tahun sebelum kebangkrutan. Untuk data dua tahun sebelum kebangkrutan 72%. Selain itu juga diketahui bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang sangat rendah berpotensi mengalami kebangkrutan. Sampai saat ini Z-score masih lebih banyak digunakan oleh para peneliti, praktisi serta para akademis dibidang akuntansi dan lainnya.<sup>21</sup>

Sejarah mengungkapkan bahwa tujuan perusahaan yang tidak merasakan *financial distress* dan kebangkrutan adalah suatu hal yang tidak realistis. Namun, perusahaan dapat meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi bisnis yang berisiko mengalami *financial distress* pada masa yang akan datang. Peringatan ini mungkin dapat membantu perusahaan untuk membuat perubahan yang sesuai untuk menghindari *financial distress* dan kebangkrutan di masa yang akan datang, tetapi secara umum peringatan ini digunakan untuk mengurangi biaya *financial distress* dan kegagalan bisnis.<sup>22</sup>

Metode untuk memprediksi kebangkrutan pada penelitian ini menggunakan teori diskriminan Altman. Dimana Altman menggunakan model kebangkrutannya menjadi Altman pertama, Altman revisi dan Altman modifikasi. Perkembangan model Altman ini dapat dilihat dari yang pertama yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dari sebuah perusahaan publik manufaktur. Kemudian Altman merevisi model kebangkrutan menjadi model yang dapat digunakan untuk memprediksi kemungkinan model kebangkrutan bagi perusahaan manufaktur

---

<sup>21</sup>Puspa Cahya Insani, "Memrediksi Financial Distress Pada Perusahaan Asuransi Unit Syariah Periode 2011-2015 Dengan Metode Altman Z Score" (UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

<sup>22</sup>Adrian Gepp and Kuldeep Kumar, "Predicting Financial Distress: A Comparison of Survival Analysis and Decision Tree Techniques," *Procedia Computer Science* 54, no. December (2015): 396-404, <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.06.046>.



privat dan publik. Selanjutnya Altman memodifikasi modelnya agar bisa diterapkan disemua perusahaan, seperti manufaktur, non manufaktur dan perusahaan penerbit obligasi.

Terjadinya *financial distress* dapat diprediksi oleh rasio-rasio keuangan perusahaan. Adapun dalam penelitian ini, faktor-faktor yang digunakan dalam memprediksi *financial distress* adalah rasio keuangan perusahaan yang meliputi *current ratio*, *debt to total asset ratio*, dan *sales growth ratio*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “**ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO TOTAL ASSET RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER dan SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah Periode 2015-2020)**”. Penelitian ini juga akan membuktikan bahwa variabel yang digunakan mampu memprediksi kebangkrutan di perusahaan asuransi syariah.

### **C. Identifikasi Batasan Masalah**

Melihatapa yang penulis paparkan di latar belakang, terdapat beberapa point yang akan menjadi topik pembahasan oleh penulis sesuai dengan permasalahanyangada. Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka penulis membatasi penelitian ini pada penggunaan indikator penilaian, yaitu *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over Dan Sales Growth*. Selain itu, penelitian ini juga dibatasi dengan penggunaan persahaan- perusahaan asuransi jiwa full syariah yang tercatat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai objek penelitian. Dan juga terdapat batasan periode data yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu periode 2015-2020, dikarenakan terbatasnya data laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan yang di jadikan sampel penelitian.

#### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada uraian yang telah penulis kemukakan pada latar belakang dan penelitian terdahulu diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pembahasan penulis dalam penelitian ini,yaitu:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *financial distress* pada perusahaan Asuransi Jiwa full Syariah Tahun 2015-2020 dan bagaimana kaitanya dalam perspektif Islam ?
2. Apakah *debt to total asset ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *financial distress* pada perusahaan Asuransi Jiwa full Syariah Tahun 2015-2020 dan bagaimana kaitanya dalam perspektif Islam ?
3. Apakah *total asset turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *financial distress* pada perusahaan Asuransi Jiwa full Syariah Tahun 2015-2020 dan bagaimana kaitanya dalam perspektif Islam ?
4. Apakah *sales growth* berpengaruh secara parsial terhadap *financial distress* pada perusahaan Asuransi Jiwa full Syariah Tahun 2015-2020 dan bagaimana kaitanya dalam perspektif Islam ?
5. Apakah *current ratio*, *debt to total asset ratio*, *total asset turnover* dan *sales growth* berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress* pada perusahaan Asuransi Jiwa full Syariah Tahun 2015-2020 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menguji, menganalisis, menemukan suatu pengetahuan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara parsial dan menganalisis dalam perspektif Islam pengaruh *current ratio* terhadap *financial distress* pada Perusahaan Asuransi Jiwa full Syariah Tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui secara parsial dan menganalisis dalam perspektif Islam pengaruh *debt to total asset ratio* terhadap

*financial distress* pada Perusahaan Asuransi Jiwa full Syariah Tahun 2015-2020.

3. Untuk mengetahui secara parsial dan menganalisis dalam perspektif Islam pengaruh *total asset turnover* terhadap *financial distress* pada Perusahaan Asuransi Jiwa full Syariah Tahun 2015-2020.
4. Untuk mengetahui secara parsial dan menganalisis dalam perspektif Islam pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress* pada Perusahaan Asuransi Jiwa full Syariah Tahun 2015-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *current ratio*, *debt to total asset ratio*, *total asset turnover* dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada Perusahaan Asuransi Jiwa full Syariah Tahun 2015-2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, sebagai pendalaman ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah sehingga dapat mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari serta mengatasi masalah-masalah yang ada.
- b. Bagi akademisi, memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang kondisi keuangan sebelum kebangkrutan (*Financial distress*) dan segala aspek berkenaan dengan asuransi khususnya asuransi syariah serta penelitian ini dapat menjadi acuan di bidang penelitian yang sejenis dan mengembangkan penelitiannya selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktisi

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi investor dan pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah guna

menggunakan jasa dalam bidang asuransi jiwa pada periode tertentu, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

## G. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth Ratio* terhadap Kondisi *Financial Distress* telah banyak dilakukan. Namun, dalam pembahasannya terdapat perbedaan antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya dan juga terdapat hasil yang berbeda-beda dari setiap penelitian. Penelitian terdahulu juga dibutuhkan untuk menambah referensi dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa hasil dari penelitian terdahulu :

1. Penelitian Rike Yudiawati dan Astiwi Indriani (2016), tentang Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth Ratio* terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014), memberikan hasil bahwa *Current ratio* dan *debt to total asset ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, Sedangkan *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.<sup>23</sup>
2. Penelitian Nadya Amelita Noor (2019), tentang Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Aktivitas, Dan *Firm Size* Terhadap *Financial Distress* Menggunakan Model Altman *Z-Score* Modifikasi Dan Model Springate (Studi Kasus Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017), memberika hasil bahwa Untuk Model Altman *Z-Score* Modifikasi Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio *Leverage* (*Debt to Asset Ratio*), dan

---

<sup>23</sup>Rike Yudiawati and Astiwi Indriani, "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, Dan *Sales Growth Ratio* Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014)," *Diponegoro Journal of Management* 5, no. 2 (2016): 1–13.

Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*) memiliki pengaruh dalam memprediksi financial distress, sementara Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), dan *Firm Size* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan pada Model Springate Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), dan *Firm Size* memiliki pengaruh dalam memprediksi *Financial Distress*.<sup>24</sup>

3. Penelitian oleh Waqas dan R. M Rus (2018), tentang Predicting Financial distress: Importance of Accounting and Firm-specific Market Variables for Pakistan's Listed Firms, memberikan hasil bahwa Rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan *firm size* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.
4. Penelitian oleh Puspa Cahya Insani (2017), tentang Memprediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Asuransi Unit Syariah Periode 2011-2015 Dengan Metode *Altman Z Score*,memberika hasil bahwa Pada penelitian ini menunjukkan variabel *Working capital to total asset*, *Retained earning to total asset*, *EBIT to total asset*memiliki peparuh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. Sedangkan *Book value of equity to book value of total debt*memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*.<sup>25</sup>
5. Penelitian oleh W. P. Rahayu dan D. Sopian (2017), tentang Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia),menunjukkan hasil bahwa Rasio likuiditas secara parsial berpengaruh positif tidak

---

<sup>24</sup>Nadya Amelita Noor, "Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Firm Size Terhadap Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi Dan Model Springate" (UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

<sup>25</sup>Insani, "Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Asuransi Unit Syariah Periode 2011-2015 Dengan Metode Altman Z Score."

signifikan terhadap *financial distress*. *leverage* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress*. Sales growth secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial distress*.<sup>26</sup>

Berdasarkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan meneliti analisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth Ratio* terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah periode 2015-2020). Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah :

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Sales Growth*.
- b. Objek penelitian yang digunakan ialah perusahaan asuransi jiwa full syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan (OJK).
- c. Tahun pada penelitian ini menggunakan tahun 2015-2020.

Berdasarkan penelitian dengan judul, Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah Periode 2015-2020), merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

---

<sup>26</sup>Dani Sopian and Wiwin Putri Rahayu, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia)," *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i2.240>.

Tabel 1.3  
Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1	Rike Yudiawati, Astiwi Indriani. (2016)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Total Asset Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Sales Growth Ratio</i> terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)	Variabel Variabel dependen <i>Financial Distress</i> . Independen <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Total Asset Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Sales Growth Ratio</i> .	<i>Current ratio</i> dan <i>debt to total asset ratio</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Sales Growth Ratio</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
2	Nadya Amelita Noor. (2019)	Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Aktivitas, Dan <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Menggunakan Model Altman <i>Z-Score</i> Modifikasi Dan Model Springate (Studi Kasus Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)	Variabel Dependen <i>Financial Distress</i> .  Variabel Independen Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Aktivitas, Dan <i>Firm Size</i> .	Untuk Model Altman <i>Z-Score</i> Modifikasi Rasio Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ), Rasio <i>Leverage (Debt to Asset Ratio)</i> , dan Rasio Profitabilitas ( <i>Return on Asset</i> ) memiliki pengaruh dalam memprediksi <i>financial distress</i> , sementara Rasio Aktivitas ( <i>Total Asset Turnover</i> ), dan <i>Firm Size</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial distress</i> .  Pada Model Springate Rasio Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ), Rasio Profitabilitas ( <i>Return on Asset</i> ), Rasio Aktivitas ( <i>Total Asset Turnover</i> ), dan <i>Firm Size</i> memiliki

				pengaruh dalam memprediksi <i>financial distress</i> .
3	Waqas, H. dan Rus, R. M. (2018)	Predicting Financial distress: Importance of Accounting and Firm-specific Market Variables for Pakistan's Listed Firms	Variabel Dependen <i>Financial Distress</i> .  Variabel Independen Rasio Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan <i>Firm Size</i> .	Rasio profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> dan <i>firm size</i> memiliki pengaruh dalam memprediksi <i>financial distress</i> .
4	Puspa Cahya Insani. (2017)	Memprediksi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Asuransi Unit Syariah Periode 2011-2015 Dengan Metode <i>Altman Z Score</i>	Variabel Dependen <i>Financial Distress</i> .  Variabel Independen <i>Working capital to total asset</i> , <i>Retained earning to total asset</i> , <i>EBIT to total asset</i> , <i>Book value of equity to book value of total debt</i> .	Pada penelitian ini menunjukkan variabel <i>Working capital to total asset</i> , <i>Retained earning to total asset</i> , <i>EBIT to total asset</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> . Sedangkan <i>Book value of equity to book value of total debt</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> .
5	Rahayu, W. P. dan Sopian, D. (2017)	Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Dependen <i>Financial Distress</i> .  Variabel Independen rasio Likuiditas, rasio <i>Leverage</i> , rasio Pertumbuhan	Rasio likuiditas secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> . <i>leverage</i> secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> . <i>Sales growth</i> secara



			( <i>Sales Growth</i> ), rasio Ukuran Perusahaan.	parsial berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial</i> <i>distress</i> . Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial</i> <i>distress</i> .
--	--	--	---	---

Sumber : Dari berbagai referensi

## H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka fikir serta sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang *signalling theory*, teori Asuransi Syariah, serta variabel-variabel yang diteliti meliputi *current ratio*, *debt to total asset ratio*, *total asset turnover*, *sales growth* dan *financial distress*. Selain itu juga membahas hipotesa, yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan

dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji regresi data panel, pendekatan model estimasi dan uji asumsi klasik

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

**BAB V : PENUTUP**

Bab penutup menguraikan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas mengenai Analisis *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah Tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi *Financial distress* pada perusahaan asuransi jiwa full syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2020. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi *current ratio*, maka akan semakin besar pula aktiva lancar yang tidak diperlukan, sehingga tidak memberikan pendapatan dan jumlah dana yang banyak akan terhimpun dalam bentuk piutang dagang yang mungkin terbukti tidak tertagih. Piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual tersebut tidak dapat digunakan perusahaan untuk membayar hutang.
  
2. *Debt to Total Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap kondisi *Financial distress* pada perusahaan asuransi jiwa full syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2020. Ini dikarenakan dari temuan penelitian didapat *Debt to Total Asset Ratio* perusahaan yang cukup stabil selama tahun 2015-2020 dalam penggunaan aset dalam menanggung hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio ini digunakan untuk menjelaskan seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki perusahaan. Apabila hasil dari *debt to total assets ratio* tinggi maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjangnya dan dapat meminimalisir terjadinya *financial distress*.

3. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi *Financial distress* pada perusahaan asuransi jiwa full syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2020. TATO menjelaskan bagaimana rasio berkaitan dengan perputaran aset mampu mengukur efektivitas pengelolaan perusahaan dalam hal aset. Semakin efektif pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan maka perusahaan dianggap mampu dalam mengatasi kesulitan keuangannya. Sebaliknya, apabila pengelolaan yang tidak efektif, maka akan menambah beban perusahaan. Sehingga perusahaan tersebut akan mengorbankan modalnya dan akan berakibat pada meningkatkan risiko kerugian yang mengakibatkan kebangkrutan pada perusahaan tersebut
4. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap kondisi *Financial distress* pada perusahaan asuransi jiwa full syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2020. Ini dikarenakan dari temuan penelitian didapat *Sales Growth* perusahaan yang cukup stabil selama tahun 2015-2020. *Sales growth* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya dalam hal pemasaran dan penjualan produk. Hal ini berarti semakin besar pula laba yang akan diperoleh perusahaan dari penjualan tersebut.
5. Berdasarkan pada uji regresi model *common effect* di tabel 4.8 Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.435487. Nilai ini mengartikan bahwa variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to total asset ratio*, *total asset turnover* dan *sales growth* mampu menjelaskan 43,5% variasi variabel dependen yaitu *financial distress*. Sementara sisanya yaitu 56,5% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Variabel *Total Assets Turnover*

menjadi variabel yang dominan berpengaruh terhadap *financial distress* dibanding variabel lainnya.

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan sebagai berikut :

1. Hanya ada 4 perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020 yang datanya dapat digunakan pada penelitian ini, sehingga data penelitian hanya mencapai 24 data. Masih banyak perusahaan Asuransi Syariah lainnya yang belum masuk penelitian ini karena kriteria pemilihan sampel yang belum terpenuhi.
2. Keempat variabel dalam penelitian ini yaitu *current ratio*, *debt to total asset ratio*, *total asset turnover* dan *sales growth* mampu menjelaskan 43,5% variasi variabel dependen yaitu *financial distress*. Sementara sisanya yaitu 56,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## C. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari keterbatasan waktu, keterbatasan sumber data maupun keterbatasan dari peneliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan model prediksi lain seperti, Springate, Zmijewski, Ohlson, *Datastream's Model*, Fulmer Model, *Ca-Score*. Karena pada penelitian ini hanya menggunakan model Altman *Z-Score*.

Terdapat beberapa variabel dari masing-masing model prediksi yang tidak memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Maka sebaiknya disarankan untuk

melakukan kajian lebih lanjut dengan menggunakan variabel bebas lainnya yang dapat menyempurnakan penelitian ini.

Bagi penelitian mendatang ada baiknya menggunakan periode waktu ketika terjadi pandemi Covid-19 karena kondisi ekonomi secara global sedang menurun, sehingga penelitian tersebut menarik untuk mengetahui tentang *financial distress* di masa pandemi. diharapkan menggunakan periode waktu yang lebih panjang.

2. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi perusahaan asuransi syariah hendaknya memperhatikan *current ratio* dan *total assets turnover* yang sudah terbukti berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
3. Bagi perusahaan pada sektor barang ataupun jasa agar dapat mengontrol keadaan pasar dan mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan untuk kelancaran berjalannya perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya agar terhindar dari kebangkrutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Amrin. *Asuransi Syariah Keberadaan Dan Kelebihannya Di Tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006.
- Agus Edi Sumanto, Dkk. *Solusi Berasuransi : Lebih Indah Dengan Syariah*. 1st ed. Bandung: PT. Salamandani Pustaka Semesta, 2009.
- Ahmad Rodoni dan Hemi ali. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Al-Ja'fi, Muhammad bin Ismail Abu Abdallah Al-Bukhari. *Shahih Bukhari*. 1st ed. Beirut: Daaribn Katsir, 1987.
- Ali, AM Hasan. *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2004.
- Almilia, Luciana Spica, and Kristijadi Kristijadi. "Communalblatt : Eine Wochenschrift Zur Beförderung Des Bürgerthums." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 7, no. 2 (2003): 183–210. <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JAAI/article/view/846>.
- Andri Soemitra. *Asuransi Syariah*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2009.
- Ardianto, Elvinaro. *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Ariefianto, Moch Doddy. *Ekonometrika Esensi Dan Aplikasi Dengan Menggunakan EViews*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Assaji, Jenny Pratiwi, and Zaky Machmuddah. "Rasio Keuangan Dan Prediksi Financial Distress." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2019): 58–67. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v2i2.2042>.
- Astuti, Dewi. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Galia Indonesia, 2004.
- D. N. Gujarati, And, and P Dawn C. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. 5th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- D, Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2002.
- Deanta. *EXCEL Untuk Analisa Laporan Keuangan Dan Prediksi*

- Kebangkrutan Perusahaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2009.
- . *Memahami Pos-Pos Dan Angka-Angka Dalam Laporan Keuangan Untuk Orang Awam*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Eliu, Viggo. “Pengaruh Financial Leverage Dan Firm Growth Terhadap Financial Distress.” *Finesta* 2, no. 2 (2014).
- Fahmi, I. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gamayuni, Rindu Rika. “Berbagai Model Prediksi Kebangkrutan.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2009.
- Gepp, Adrian, and Kuldeep Kumar. “Predicting Financial Distress: A Comparison of Survival Analysis and Decision Tree Techniques.” *Procedia Computer Science* 54, no. December (2015): 396–404. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.06.046>.
- Hadi, Syamsul, and Atika Anggraeni. “Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik ( Perbandingan Antara the Zmijewski Model , the Altman Model , Dan the Springate Model ).” *Jurnal Auditing Dan Akuntansi Indonesia* 12, no. 2 (2008).
- Hamzah Ahmad dan Nanda santoso. *Kamus Pintar Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya, 1996.
- Hendra Dewinta Setiyani. “Faktor-Faktor Rasio Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Untuk Memprediksi Financial Distress Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Hendrianto. “Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Konservatisme Akuntansi Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, No. 3 (2012).
- Imam Ghazali, Dwi Ratmono. *Aplikasi Analisis Multivariate Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Indo Yama Nasarudin dan Hemmy Fauzan. *Pengantar Bisnis Dan Manajemen*. jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.
- Insani, Puspa Cahya. “Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Asuransi Unit Syariah Periode 2011-2015 Dengan Metode Altman Z Score.” UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Irawan, Prasetya. *Logika Dan Prosedur Penelitian Pengantar Teori Dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula*. jakarta: STIA-LAN Press, 1999.



- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- L. S. Atmaja. *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2008.
- Laksita Nirmalasari. “Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- M Hanafi dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. 4th ed. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2009.
- Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2016.
- Moeljadi. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. 1st ed. Malang: Bayu Media Publishing, 2006.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997.
- Noor, Nadya Amelita. “Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Firm Size Terhadap Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi Dan Model Springate.” UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Nora, Alfi Rista. “PENGARUH FINANCIAL INDICATORS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI).” SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA, 2016.
- Nugraha, Jaka. *Data Katagorik Metode Dan Aplikasi Menggunakan Program R*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Pengetahuan, Resources Dengan, Saing Indonesia, D I Mea, Ahmad Yarist Firdaus, and Muhammad Andi Hakim. “Penerapan Acceleration To Improve the Quality of Human Resources

- Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di Mea 2015.” *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 2 (2013).
- Priyatno, Dwi. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media, 2010.
- R. A. Brealy, S. C. Myers, dan A. J. Marcus. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Rudianto. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- S. Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. 4th ed. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Setiawan Johan, Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Soeratno. *Metodologi Riset Khusus Materi Pokok Ekonomi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2000.
- Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sopian, Dani, and Wiwin Putri Rahayu. “PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA).” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i2.240>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrative*. Bandung: Alfabeta, 2002.
- Supranto, J. *Statistik: Teori Dan Aplikasi*. 7th ed. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Tampubolon, M. P. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Finance Management)*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Triwahyuningtias, Meilinda. “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010).” (*Doctoral*

- Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*), 2012.
- Wachowicz, James Horne dan. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. 12th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Werner R Murhadi. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. 3rd ed. Yogyakarta: EKONISIA, 2009.
- Widhiari, Ni, and Ni Aryani Merkusiwati. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11, no. 2 (2015): 456–69.
- Winarno, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. 4th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Yudiawati, Rike, and Astiwi Indriani. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, Dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014)." *Diponegoro Journal of Management* 5, no. 2 (2016): 1–13.
- Yusup, Hendi Suhendi dan Deni K. *Asuransi Takaful Dari Teoritis Ke Praktis*. Bandung: Mimbar Pustaka, 2005.